

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pasien COVID-19 dengan usia dewasa memiliki resiko tinggi terhadap timbulnya luka nekrotik usus. Hal ini dikarenakan penekanan sistem imun adaptif pada usia dewasa terlalu aktif dan disfungsi pada infeksi berat. Selain itu, Pasien COVID-19 berjenis kelamin laki-laki karena hanya memiliki satu kromosom X, dapat berdampak terhadap respons terhadap infeksi virus dan vaksinasi.

Pasien COVID-19 dengan komorbid diabetes melitus merupakan faktor paling berpengaruh pada timbulnya luka nekrotik usus. Diabetes melitus merupakan salah satu komorbiditas tinggi tertular COVID-19 dan memiliki prognosis yang buruk. COVID-19 juga menyebabkan disfungsi sel β pankreas karena virus juga ditemukan dapat masuk ke pulau langerhans melalui kombinasi ACE2 sebagai akibatnya pasien akan mengalami diabetik akut dengan menyebabkan resistensi insulin, hiperglikemia dan kerusakan endotel vaskular yang ketiganya berkontribusi pada tromboemboli dan intravaskular koagulasi diseminata (DIC). Hal ini terjadi disebabkan oleh peningkatan komponen pembekuan darah, fibrinogen dan D-dimer

Perawat sebagai tenaga kesehatan yang berada di garis depan dalam menangani pasien COVID-19 harus mampu lakukan pengkajian kondisi klinis pada pasien, ketepatan dalam mengelola pasien dengan cara: mampu

menentukan indikasi masuk ICU dan memberikan asuhan keperawatan kritis secara spesifik dengan modifikasi perawatan COVID-19 Perawat juga harus menentukan perencanaan fasilitas dan menentukan diagnosa sampai intervensi keperawatan yang komprehensif, memberikan edukasi keluarga pelayanan perawatan *end of life* khusus pasien dengan prognosis yang buruk serta anjuran *follow up care* bagi pasien yang sudah pulang.

B. Saran

1. Bagi Institusi dan Mahasiswa Keperawatan

Diharapkan dengan adanya *literature review* ini dapat menjadi *basic science* dalam pengembangan ilmu keperawatan dan memperkaya *khazanah* mengenai mekanisme luka nekrotik usus dalam menyusun rencana asuhan keperawatan pada pasien COVID-19 .

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan dengan adanya *literature review* ini dapat menjadi bahan kajian dan sumber referensi pada penelitian keperawatan selanjutnya dengan menggunakan skema penelitian langsung dan metode penelitian yang berbeda pada pasien COVID-19 dengan luka nekrotik usus.

3. Bagi Perawat

Diharapkan dengan adanya *literature review* ini dapat menjadi sumber pengetahuan bagi perawat dalam memahami mekanisme terkait luka nekrotik usus pada pasien COVID-19. Sehingga, perawat bisa memberikan asuhan keperawatan yang lebih spesifik dengan memahami mengenai faktor-faktor

yang dapat memperberat ataupun memperingan gejala yang timbul serta dapat memotivasi masyarakat untuk vaksinasi dan patuh protokol kesehatan selama masa pandemi COVID-19 sebagai upaya pencegahan tersier.